

Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Perkembangan Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar

Kayla Aura Triana¹, Nana Hendra Cipta², Siti Rokmanah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail: 2227220081@untirta.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas pengaruh kemajuan teknologi terhadap perkembangan pendidikan karakter anak sekolah dasar. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh positif dan pengaruh negatif serta strategi yang tepat dalam menggunakan teknologi untuk pendidikan karakter anak sekolah dasar. Pendekatan studi pustaka digunakan dalam artikel ini, dengan mengumpulkan referensi dari buku dan jurnal terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa teknologi dapat memberikan pengaruh positif dalam menyajikan materi yang menarik, mengembangkan keterampilan kritis dan kreativitas anak, serta meningkatkan motivasi belajar. Namun, juga terdapat pengaruh negatif seperti risiko kecanduan dan kurangnya interaksi sosial. Oleh karena itu, strategi pemilihan konten yang sesuai dan pengawasan yang bijak perlu diterapkan dalam penggunaan teknologi bagi anak sekolah dasar.

Kata kunci: *Teknologi, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar*

Abstract

This article discusses the influence of technological advances on the development of character education for primary school children. The purpose of this article is to identify the positive and negative influences and appropriate strategies in using technology for character education of elementary school children. A literature study approach is used in this article, by collecting references from related books and journals. The analysis shows that technology can have a positive influence in presenting interesting materials, developing children's critical skills and creativity, and increasing learning motivation. However, there are also negative influences such as the risk of addiction and lack of social interaction. Therefore, appropriate content selection strategies and wise supervision need to be implemented in the use of technology for elementary school children.

Keywords : *Technology, Character Education, Primary School*

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi informasi saat ini memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu ciri kemajuan teknologi yaitu dengan penggunaan akses internet yang bisa dilakukan oleh siapapun, kapan pun, dan dimana pun juga dapat dijangkau dengan harga yang relatif murah (Ningsih, 2019). Selain memberikan pengaruh pada kehidupan bermasyarakat, kemajuan teknologi juga sangat memberikan pengaruh pada dunia pendidikan.

Kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam dunia pendidikan. Dengan adanya teknologi digitalisasi seseorang dengan mudah mengakses informasi yang ingin didapatnya begitupun dengan pembelajaran. Pendidikan sekarang tidak hanya terpaku pada penjelasan guru dan materi ajar dari buku, tetapi informasi pembelajaran yang kita

perlu bisa dengan mudah kita dapatkan dengan mengakses internet. Penggunaan teknologi ini dianggap sebagai potensi untuk meningkatkan pembelajaran anak.

Dalam era digital saat ini guru memiliki tuntutan besar dalam meningkatkan kecakapan peserta didik pada abad 21 yang dikenal dengan istilah 6C, yakni character (karakter), citizenship (kewarganegaraan), critical thinking (berpikir kritis), creativity (kreatif), collaboration (kolaborasi), dan communication (komunikasi). Oleh karena itu, kemajuan teknologi memberikan pengaruh positif dalam membantu guru mengembangkan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan 6 kecakapan tersebut.

Salah satu kecakapan yang harus dikembangkan peserta didik pada abad 21 adalah karakter. Selain daripada pengaruh kemajuan teknologi yang dapat dilihat, perkembangan karakter anak pada abad ini juga dapat dirasakan. Bagaimana teknologi dapat memengaruhi kepribadian dan karakter anak khususnya anak usia Sekolah Dasar. Pendidikan karakter menjadi bagian terpenting untuk mewujudkan terbentuknya generasi dengan kualitas yang unggul, dan menjadi kunci untuk menjadikan anak Indonesia yang memiliki kualitas baik sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Sholekhah, 2019).

Sangat penting untuk mengenali bagaimana teknologi mempengaruhi pendidikan moral anak-anak. Secara umum, teknologi dapat memberikan keuntungan, seperti memberikan konten yang lebih menarik dan dinamis, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama tim, dan meningkatkan antusiasme anak untuk belajar. Namun, ada juga kendala lain, seperti kemungkinan mengembangkan kecanduan teknologi dan berkurangnya interaksi sosial secara tatap muka.

Banyak penelitian dan publikasi yang telah membahas dampak kemajuan teknologi terhadap pendidikan karakter siswa sekolah dasar di Indonesia. Untuk memahami manfaat sebenarnya yang dapat dihasilkan, kesulitan yang mungkin timbul, dan taktik yang dapat digunakan saat memanfaatkan teknologi untuk pendidikan karakter anak, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Dalam artikel ini, kami akan melakukan studi pustaka dan menganalisis referensi dari buku dan jurnal terkait untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh teknologi terhadap perkembangan pendidikan karakter anak sekolah dasar. Diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi positif dalam konteks pendidikan di Indonesia dan memberikan panduan praktis bagi pendidik dan orangtua

METODE

Metode ini menggunakan pendekatan studi pustaka, dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel ilmiah, buku, dan jurnal yang relevan tentang pengaruh teknologi dalam pendidikan karakter anak sekolah dasar di Indonesia. Sumber-sumber yang digunakan mencakup penelitian empiris, teori pendidikan, dan panduan praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Karakter

Pendidikan dan karakter adalah dua kata yang membentuk pendidikan karakter. Istilah "pendidikan" memiliki banyak definisi, menurut para ahli, dan berbeda-beda berdasarkan disiplin ilmu, paradigma, metodologi, dan sudut pandang yang digunakan. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran, serta jasmani seorang anak agar dapat memajukan kehidupannya sebagai manusia yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang sadar dan sudah terencana sehingga dapat mewujudkan proses belajar dan pembelajaran dengan tujuan agar siswa menjadi aktif di kelas dan dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dari berbagai bidang seperti

keagamaan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan dengan harapan dapat berguna untuk hidup di masyarakat, bangsa dan negara (Taseman & Dahlan, 2018).

Istilah "karakter" berasal dari bahasa Latin "kharakter", "kharassein", "kharax". Istilah ini diterjemahkan sebagai "character" dalam bahasa Inggris dan "karakter" dalam bahasa Indonesia. Karakter dalam bahasa Yunani berasal dari charassein, yang berarti membuat dalam dan tajam. Karakter secara umum didefinisikan sebagai kumpulan kualitas kepribadian yang mengagumkan yang mengindikasikan kebajikan, kebaikan, dan kematangan moral. Karakter seseorang adalah nilai-nilai yang ditanamkan dalam diri mereka melalui pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan, menurut Soemarno Soedarsono. Nilai-nilai tersebut kemudian dipadukan dengan nilai-nilai eksistensial yang ada dalam diri seseorang, sehingga karakter seseorang merupakan nilai tertinggi dari nilai-nilai yang diekspresikan dalam sistem, menolak kekuasaan dan menuntun sikap, pikiran, dan perilakunya.

Dari pengertian pendidikan dan juga karakter dalam disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang secara sadar dan terencana untuk mendidik dan menanamkan kebiasaan yang baik dalam diri peserta didik guna membangun karakter pribadinya. Pendidikan karakter penting diajarkan kepada siswa di Sekolah Dasar, karena melalui pendidikan karakter siswa dapat membentuk identitasnya dan menjadikan sarana untuk bersosialisasi bagi siswa (Pattaro, 2016).

Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar

Pengaruh positif penggunaan teknologi dalam pendidikan karakter anak sekolah dasar dapat meliputi beberapa aspek penting. Pertama, teknologi dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Menurut Hutagalung (2019), anak-anak memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap teknologi dan penggunaannya dapat membuat mereka lebih antusias dalam belajar. Pemanfaatan permainan interaktif, multimedia, dan aplikasi pendidikan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak.

Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat membantu mengembangkan keterampilan kritis dan kreativitas anak sekolah dasar. Setiawan (2020) menjelaskan bahwa melalui teknologi, anak-anak dapat belajar berpikir secara logis, mengembangkan keingintahuan, dan mengeksplorasi ide-ide baru. Mereka dapat melakukan penelitian, menganalisis informasi, dan membuat kesimpulan berdasarkan pemahaman mereka terhadap konten yang disampaikan melalui teknologi.

Selain itu, penggunaan teknologi juga mendorong kolaborasi dan interaksi antar siswa. Anak-anak dapat bekerja sama secara online, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama-sama. Hal ini dapat membantu membentuk keterampilan sosial dan kemampuan kerja tim yang penting dalam membentuk pendidikan karakter anak.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar memiliki pengaruh positif yang cukup signifikan, namun ada juga beberapa pengaruh negatif yang harus diatasi dan diwaspadai. Kemungkinan terjadinya kecanduan teknologi adalah salah satu masalah yang umum terjadi. Menurut Pratiwi (2019), anak-anak yang menggunakan teknologi secara berlebihan dapat tumbuh menjadi terlalu bergantung pada layar dan menghabiskan lebih sedikit waktu untuk terlibat dalam interaksi sosial atau kegiatan fisik. Perkembangan karakter mereka dapat terganggu, yang mengarah pada sifat-sifat seperti kemandirian yang rendah, kurangnya empati, dan keterampilan sosial yang buruk.

Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat menyebabkan berkurangnya interaksi sosial secara tatap muka. Menurut Pratiwi (2019), anak-anak yang menggunakan teknologi dapat menjadi terisolasi dan kehilangan kesempatan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sebaya, guru, dan keluarga secara langsung. Interaksi sosial langsung merupakan aspek penting dalam membentuk karakter anak, seperti kemampuan memahami perasaan orang lain, memiliki empati, serta berkomunikasi secara efektif.

Pendidikan karakter penting diajarkan kepada siswa di Sekolah Dasar, karena melalui pendidikan karakter siswa dapat membentuk identitasnya dan menjadikan sarana untuk bersosialisasi bagi siswa (Pattaro, 2016) Apabila pendidikan karakter diterapkan sejak dini

di Sekolah Dasar, maka nilai-nilai karakter akan tertanam dalam diri masing-masing siswa dan dapat membentuk identitas siswa

Strategi Penggunaan Teknologi bagi Orangtua dan Guru

Dalam berbagai macam penelitian dan sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari maupun media sosial, kurangnya moral para peserta akibat penyalahgunaan kemajuan teknologi harus menjadi perhatian serius bagi kita semua khususnya bagi para orangtua dan juga pendidik yang memiliki tanggung jawab besar bagi perkembangan pendidikan karakter anak. Oleh karena itu sangat diperlukan strategi yang tepat dalam penggunaan teknologi yang baik dan efisien.

Menurut Yulia Palupi, orang tua yang menerapkan pola asuh digital harus melakukan hal-hal berikut ini untuk anak-anak mereka: a. Memperbarui dan meningkatkan pengetahuan tentang teknologi dan internet. Jika orang tua gagap dalam menggunakan komputer, mereka tidak dapat mengawasi anak-anak mereka. b. Jika rumah Anda memiliki konektivitas internet, letakkan di ruang keluarga sehingga orang dewasa dapat memantau apa yang dilakukan anak-anak di sana. c. Tetapkan batas waktu untuk penggunaan elektronik dan internet oleh anak-anak. d. Tingkatkan kesadaran dan pemahaman di antara orang-orang tentang kerugian penggunaan gadget dan internet. Dorong rasa saling menghormati dan pengetahuan tentang dampak berbahaya dari teknologi dan internet. e. Jika ada sesuatu yang tidak pantas untuk ditonton, larang dengan tegas sesegera mungkin. f. Ciptakan komunikasi dua arah yang terbuka antara orangtua juga anak.

Untuk mengatasi tantangan yang muncul, diperlukan strategi yang tepat dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan karakter anak sekolah dasar. Yuliandri (2018) menekankan pentingnya peran guru dalam memilih dan mengembangkan konten teknologi yang sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yang ingin dicapai. Konten tersebut harus mengandung nilai-nilai yang ingin diajarkan kepada anak-anak, seperti nilai-nilai moral, etika, integritas, atau kepedulian terhadap lingkungan.

Orangtua dan guru harus berjalan beriringan dalam menghadapi kemajuan teknologi yang dapat memengaruhi perkembangan karakter anak. Tidak hanya guru yang harus berperan dalam mengembangkan pendidikan karakter anak, orangtua pun memiliki peran besar dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Karena dalam era digital saat ini, teknologi bisa menjadi teman bagi kita apabila dapat menggunakannya dengan bijak, jika tidak teknologi bisa menjadi ancaman besar bagi pendidikan di Indonesia. Karena jika generasi penerus bangsa telah hilang moral dan keprobadannya karena tidak didasari dengan pendidikan karakter sejak dini, maka masa depan bangsa akan hancur.

SIMPULAN

Menurut penelitian tersebut, ada banyak keuntungan dalam menggunakan teknologi untuk mengajarkan moralitas kepada siswa sekolah dasar. Keuntungan ini termasuk rasa ingin tahu yang tinggi dan kemauan untuk belajar, pertumbuhan pemikiran kritis dan kemampuan kreatif, serta kontak sosial dan kerja sama tim. Namun, ada juga kekurangan dari penggunaan teknologi, seperti kemungkinan kecanduan dan tidak adanya interaksi sosial tatap muka.

Beberapa saran dan langkah yang berguna dapat diikuti untuk memaksimalkan keuntungan dari teknologi dan mengatasi kekurangannya. Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk orang tua dan guru: Pilih dan buatlah konten digital yang mendukung tujuan pendidikan karakter. Anak-anak ingin belajar tentang moralitas, etika, integritas, dan nilai-nilai lingkungan, oleh karena itu, hal ini harus dimasukkan ke dalam kurikulum. Amati penggunaan teknologi oleh anak-anak dengan hati-hati. Orang tua harus mengawasi anak-anak mereka, melindungi mereka dari materi yang tidak pantas, dan membatasi penggunaan layar.

Sediakan kegiatan pengganti yang bermanfaat untuk memanfaatkan teknologi. Anak-anak dapat didorong oleh orang tua mereka untuk bermain di luar, membaca buku, atau terlibat dalam interaksi langsung dengan teman sebaya. Berikan instruksi tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan karakter kepada orang tua dan guru. Mereka dapat mempelajari

teknik, pendekatan, dan sumber daya yang tepat untuk menggunakan teknologi secara bijaksana dan produktif dengan bantuan pelatihan ini.

Saran-saran ini ditujukan kepada para guru dan orang tua sebagai tindakan praktis yang dapat dilakukan dalam mendukung penggunaan teknologi secara efektif dalam pendidikan karakter anak sekolah dasar. Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan dapat memaksimalkan manfaat teknologi dan meminimalkan dampak negatifnya, serta membantu dalam membentuk karakter anak yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, S., Septi, K., dan Wika, H. L. (2020) Perubahan Sosial Pada Budaya Digital dalam Pendidikan Karakter Anak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 3(1), 429-436.
- Badawi, Agung Prihatmojo. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *Djiwa Cendikia*, 4(1), 142-152.
- Hutagalung, R. (2019). Pendidikan Karakter di Era Digital. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kezia, Pricila Natalia. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Tambusai*, 5(2), 2941-2946.
- Mayeni, R., Okviani, S., dan Sefrinal. (2019). Dampak Perkembangan Teknologi Dikalangan Remaja Dilihat dari Nilai-Nilai Karakter. *Turast: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 7(2).
- Ningsih, T. (2019). Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas. *Insania*, 24(2), 220-231.
- Pattaro, C. (2016). Character Education : Themes and Researches. *An Academics Literature Review*. 8(1), 6-30.
- Prabandari, Anung Siwi. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 68-71.
- Pratiwi, S. (2019). Implikasi Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 7(2), 89-96.
- Putri, D.P. (2018). Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Ar-Riayah*, 2(1).
- Saodah., Qonita, A., Khofifah, R., Siti, N., dan Nurvia, U. (2020). Pengaruh Globalisasi terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(3), 375-385.
- Sholekhah, F. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Revolusi di Era Disruptif. 1(October 2019), 64–88.
- Sofiasyari, I., HT Atmaja., dan Purwadi, S. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar di Era 4.0. *Seminar Nasional Pasca sarjana 2019 UNNES*
- Taseman, dan Dahlan, A. M. (2018). Tantangan Pendidikan Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *JIES UIN Sunan Ampel Surabaya*, 3(2), 36-42.
- Yulia, P. (2015). Digital Parenting Sebagai Wahana Terapi untuk Menyeimbangkan Dunia Digital dengan Dunia Nyata Bagi Anak. (*Yogyakarta: Seminar Nasional Universitas PGRI*, 49.